

ISBN: 978-602-74335-0-2

Jilid II
Seminar Nasional
Ekonomi dan Bisnis
Global Competitive Advantage

2016

“Membangun Ekonomi dan Bisnis Inklusif”

PROSIDING

Palembang, 06-07 April 2016

Universitas Bina Darma

Supported by:



BANK INDONESIA



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS *GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE*



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA DARMA
Palembang 6-7 April 2016**

**Penerbit :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bina Darma
Palembang
2016**

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS
GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE

© Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma

Cetakan Pertama Tahun 2016
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Reviewer

Dr. H. Hardiansyah, M.Si
Dr. Kristina Setyastuti, M.M.
Verawaty, S.E., Ak., M.Sc
Cirtra Indah M, S.E., Ak., M.M.
Asmanita, S.E., M.Si

Editor

M. Titan Terzaghi, S.E., Ak., M.Si
Irwan Septayuda, S.E., M.Si

Penerbit



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma
Jalan Jendral Ahmad Yani No. 3 Palembang
Kode Pas 302264
Telepon (62-711) 515679, 515581, 515582
Faksimile (62-711) 515581
<http://fekon.binadarma.ac.id>

ISBN : 978-602-74335-0-2

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur selayaknya tercurah kehadirat Allah SWT, karena atas kemudahan yang diberikan-NYA maka Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis *Global Competition Advantage* (GCA) dapat diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma pada tanggal 6-7 April 2016. Adalah suatu kebanggaan dan rasa syukur yang tinggi dapat menghimpun dan menyatukan serta menyebarkan berbagai ide, pemikiran, dan hasil riset ilmiah maupun pengalaman praktis yang terhimpun dalam Prosiding Seminar ilmiah GCA yang pertama dengan mengangkat tema "Membangun Ekonomi dan Bisnis Inklusif".

Tema tersebut dipilih, karena kami berharap bahwa pembangunan ekonomi dan bisnis tidak hanya terbatas kepada bidang tertentu dan hanya memberikan manfaat kepada sebagian pihak saja, melainkan dapat memberikan manfaat yang menyentuh seluruh elemen masyarakat Indonesia. Prosiding ini berisi makalah dengan ruang lingkup bidang ilmu ekonomi, manajemen, akuntansi, bisnis, dan kewirausahaan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembangunan nasional yang kompleks dan menuntut peran aktif seluruh pihak.

Kami mengucapkan terima kasih atas kesediaan para tamu undangan, DR. Fahmi Idris, S.E., M.H. (Menteri Perindustrian dan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi pada Kabinet Indonesia Bersatu), Prof. DR. Basu Swasta Dharmmesta M.B.A. (Direktur MM UGM Yogyakarta), Slamet Edi Purnomo S.E., M.M (Kepala Departemen Komunikasi dan Internasional OJK), dan DR. Ekowati Retnaningsih, SKM., M.Kes (Kepala Bappeda Sumsel) yang telah menghadiri pembukaan dan memberikan sambutan pada seminar ini sebagai *keynote speaker*. Selanjutnya kami ucapkan terima kasih pada para peserta, pemakalah, dan presenter seminar atas partisipasinya, serta penghargaan juga patut diberikan kepada seluruh panitia pelaksana dan pihak - pihak terkait dalam seminar nasional ini atas jerih payahnya sehingga seminar dapat berlangsung dengan baik sampai tersusunnya prosiding ini. Akhir kata, semoga prosiding ini dapat memberikan konsep dan aplikasi yang bermanfaat khususnya dalam mensukseskan pembangunan nasional yang inklusif dan berkelanjutan. Semoga Allah SWT meridhai semua langkah dan perjuangan kita, serta berkenan mencatatnya sebagai amal ibadah. Aamiin.

Palembang, April 2016

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
PENGARUH DANA TRANSFER TERHADAP BELANJA MODAL PADA PEMERINTAH PROVINSI DI INDONESIA	
Agung Oktani, Verawaty, Rolia Wahasusmiah	1
TERNYATA TINDAKAN PENDETEKSIAN, PENCEGAHAN DAN AUDIT FRAUD DAPAT MEMINIMALISASI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN	
Angga Diotama, Siti Nurhayati Nafsiah, Ade Kemala Jaya.....	9
PENGARUH PAJAK, KEPEMILIKAN ASING DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TRANSFER PRICING	
Arum Sri Hartati, Poppy Indriani, Ade Kemala Jaya.....	17
PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS,DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI BEI	
Bella Pratiwi, Poppy Indriani, Citra Indah Merina	24
TUNJANGAN PERBAIKAN PENGHASILAN (TPP) TERHADAP KINERJA PEGAWAI DENGAN KONSEP VALUE FOR MONEY	
Dekko Ade Dinata, Poppy Indriani, Jaka Darmawan.....	31
PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KELELAHAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA BAGIAN ADMINISTRASI KEUANGAN	
Dessy Oktasari, Sitti Nurhayati Nafsiah, Ade Kemala Jaya.....	40
IMPLEMENTASI PPN DAN PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA DEALER ASTRA HONDA PALEMBANG	
Deti Okta Riani, Henni Indriyani, Jaka Darmawan.....	48
PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	
Dewi Sagita, Henni Indriyani, M. Titan Terzaghi.....	59
ANALISIS METODE Z-SCORE UNTUK MEMPREDIKSI POTENSI TERJADINYA FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR	
Dian Ramadani, Poppy Indriani, Ade Kemala Jaya	66

PENERAPAN AKUNTANSI PAJAK ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY PT. VADENSIL Dina Mayang Sari, Wiwin Agustian, Yeni Widyanti.....	74
ANALISIS PERUBAHAN PTKP TERHADAP TINGKAT PERTUMBUHAN PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN Doddy Sadewo, Fitriasuri, Yeni Widyanti	80
PENGARUH EKSTENSIFIKASI PAJAK DAN TINGKAT KEPATUHAN WPOP TERHADAP TINGKAT PENERIMAAN PPH Edi Junaidi, Fitriasuri, Yeni Widyanti.....	87
PENGARUH ASPEK BUDAYA TERHADAP PRINSIP AKUNTANSI BERTERIMA UMUM PADA PEDAGANG MODEL DAN TEKWAN Effri Diantara, Siti Nurhayati Nafsiah, Jaka Darmawan	95
PENGARUH KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP BELANJA DAERAH Eko Herminto, Poppy Indriani, Citra Indah Merina.....	102
PENERAPAN PMK-91/PMK.03/2015 TERHADAP PENERIMAAN PAJAK 2015 DI KPP PRATAMA PALEMBANG Eko Rusdianto, Henni Indriyani, Yeni Widyanti	110
PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL CAPITAL Elsha Yelya, Siti Nurhayati Nafsiah,dan Andrian Noviardy	118
PENGARUH VOLUNTARY DISCLOSURE TERHADAP AUDIT VERIFICATION (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI) Eramalasari, Henni Indriyani, Ade Kemala Jaya	124
PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG PADA PERUSAHAAN DI BEI Etisa Maharati, Henni Indriyani, Yeni Widyanti	133
PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN SALES GROWTH TERHADAP SENGKETA PAJAK Halimatussakdiyah, Verawaty, Yeni widyanti.....	140
PENGARUH PAJAK, TUNNELING INCENTIVE DAN BONUS TERHADAP TRANSFER PRICING Hermayanti Agustina, Henni Indriyani, Ade Kemala Jaya	147

PERANAN ANGGARAN PRODUKSI SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PRODUKSI Jera Feromita, Poppy Indriani, Ade Kemala Jaya.....	153
FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PEMUNGUTAN PAJAK HOTEL ATAS RUMAH KOS DI KOTA PALEMBANG Ketut Dwi Puji Lestari, H. Hasan Kuzery, Yeni Widyanti.....	162
EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK ATAS RUMAH KOS TERHADAP PENDAPATAN PAJAK HOTEL PADA DINAS PENDAPATAN DAERAH KOTA PALEMBANG Kiki Gustriani, Hasan Kuzery, Jaka Darmawan	171
ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PERSEDIAAN SUKU CADANG PADA PT KARYA SEMESTA INVESTAMA Kms Muhammad Idris, Poppy Indriani, Jaka Darmawan.....	178
PEMAHAMAN WP TERHADAP PP NOMOR 46 TAHUN 2013 TENTANG PAJAK UKM PADA KEPATUHAN WP Linda Sari, Hasan Kuzery, Jaka Darmawan	184
ANALISIS BEDA PENERIMAAN PENDAPATAN LISTRIK TERHADAP KECEPATAN ALIRAN KAS PADA PT. PLN (PERSERO) M.Rachmansya, Poppy Indriani, M. Titan Terzaghi.....	190
PENGARUH PENGETAHUAN KONSUMEN MENGENAI PERBANKAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH Maria Susi Winarni, Fitriasuri, Ade Kemala Jaya	198
PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP BELANJA DAERAH KOTA PALEMBANG Mastarino, Fitriasuri, Andrian Noviardy	204
ANALISIS PENERAPAN SUNSET POLICY TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ATAS PENYAMPAIAN SPT TAHUNAN Megaria, Hasan Kuzery, Yeni Widyanti.....	209
PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN KREDIT Meta Oktaria, Poppy Indriani, Andrian Noviardy.....	217
PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP PENGALOKASIAN BELANJA PEGAWAI	

Muhammad Ridho Akbar, Henni Indriyani, Septiani Fransisca	224
PENGARUH PMK NO.91/PMK 03/2015 TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN	
Muhammad Whisnu Nirwansyah, H. Hasan Kuzery, Yeni Widyanti.....	231
PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA, RASIO KEUANGAN DAN FIRM SIZE TERHADAP PROFITABILITAS	
Muhammad Yahya, Fitriasuri, Muhammad Titan Terzaghi	239
ANALISIS MEKANISME PENGELOLAAN ADD DUA DESA KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR	
Muhammad Yoggy, Verawaty, Citra Indah Merina.....	248
TERNYATA MANAJEMEN LABA PERBANKAN SYARIAH LEBIH RENDAH DIBANDINGKAN PERBANKAN KONVENSIONAL	
Nadya Ayu Satriani, Henni Indriyani, Jaka Darmawan	255
PENGARUH INVESTASI ASET TETAP TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. KARYA JAYA MANDIRI PERKASA	
Nita Liana Sari, Siti Nurhayati Nafsiah, AndrianNoviardy.....	264
PENERAPAN TARGET COSTING SEBAGAI ALAT PERENCANAAN BIAYA UNTUK MENINGKATKAN LABA PADA BIMBINGAN BELAJAR GSC PALEMBANG	
Novita Dasmarlina, Verawaty, Yeni Widyanti	328
ANALISIS PENERAPAN E-SPT TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN DALAM MELAPORKAN SPT	
Novita Sari, Hasan Kuzery, Septiani Fransisca	280
PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP RETURN ON ASSETS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI	
Okta Malinda, Siti Nurhayati Nafsiah, Andrian Noviardy	287
EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PENJUALAN KREDIT DAN PIUTANG PADA PT. BINTANG MULTI SARANA PALEMBANG	
Okta Ristia, Fitriasuri, Septiani Fransisca	296
PENGARUH PENGAWASAN FUNGSIONAL DAN PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI TERHADAP AKUNTABILITAS PEMERINTAH	
Oktari Azalea Putri, Henni Indriyani, Andrian Noviardy.....	303

FENOMENA FLYPAPER EFFECT PADA DANA PERIMBANGAN DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP BELANJA INFRASTRUKTUR Reni Pitriah, Verawaty, Citra Indah Merina	310
ANALISIS SISTEM PEMBELIAN BAHAN BAKU TERHADAP PROSES PRODUKSI PADA CV. SUMBER TERANG MULIA Resti Wulan Sari, Poppy Indriani, Andrian Noviardy.....	317
PENGARUH PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONBILITY TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. ASURANSI KREDIT INDONESIA Ricky Arbiansyah, Siti Nurhayati Nafsiah, Jaka Darmawan.....	324
FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG Rifita Mayasari, Henni Indriyani, Rolia Wahasusmiah.....	333
PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN BBM TERHADAP EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERN Ririn Anggraini, Henni Indriyani, Andrian Noviardy.....	340
EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENAGIHAN PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN Rista Bella, Hasan Kuzery, Yeni Widyanti	344
PENGARUH PROFITABILITAS, FREE CASH FLOW, LEVERAGE DAN KESEMPATAN INVESTASI TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN Rizki Aditya Putra, Verawaty, Ade Kemala Jaya	354
EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PBB-P2 TERHADAP PAJAK DAERAH PADA DISPENDA KOTA PALEMBANG Sinta Nurdiana, H. Hasan Kuzery, Jaka Darmawan.....	362
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN LQ45 TERDAFTAR DI BEI 2014 Siti Sahara, Poppy Indriani, M. Titan Terzaghi	368
PENGARUH KOMPENSASI BONUS DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA PT. TUNAS CIPTA PROFITA (TCP) PADA PENGOPERASIAN CONTACT CENTER PLN 123 PALEMBANG Syafrial, Siti Nurhayati Nafsiah, dan Jaka Darmawan.....	377
PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN PUBLIK, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP KONSERVATISME DI BEI Tri Dewi Astuty, Henni Indryani, Yeni Widyanti.....	386

PENGARUH MORALITAS INDIVIDU, ASIMETRI INFORMASI, KESESUAIAN KOMPENSASI, SPI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI Tri Heri Mulyo, Henni Indriyani, M. Titan Terzaghi.....	394
PENERAPAN PSAK 109 ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA AMIL ZAKAT Utari Indriani, Fitriasuri, Ade Kemala Jaya.....	401
PENERAPAN PSAP KE 2 DALAM PP NO 71 TAHUN 2010 TENTANG LRA ATAS BELANJA PEGAWAI Wahyu Eka Putra, Verawaty, Ade Kemala Jaya.....	408
EFEKTIVITAS PENAGIHAN AKTIF TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PADA KPP PRATAMA KAYU AGUNG TAHUN 2013-2014 Wiwid Ega Mentari, Hasan Kuzery, Yeni Widyanti	415
DETERMINAN KINERJA BPD DI PULAU SUMATERA Yolanda Widiati, Verawaty, Ade Kemala Jaya	422
PENGARUH PENERAPAN PERATURAN BANK INDONESIA NO. 13/1/PBI/2011 TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Zainal Heripin, Poppy Indriani, Andrian Noviardy	428

PENERAPAN AKUNTANSI PAJAK ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY PT. VADENSIL

Dina Mayang Sari¹, Wiwin Agustian², Yeni Widyanti³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Darma

Radindinams@yahoo.com¹

wiwinagustian@binadarma.ac.id²

yeniwidyanti@binadarma.ac.id³

ABSTRACT

This study aimed to analyze the Application of Tax Accounting Financial Statements On Property Company PT. Vadensil on activities in 2014 and see how changes to the financial statements and tax accounting. Data is done by observation, interviews, and documentation. The research used in this research is to use a descriptive approach, and the analytical techniques used are qualitative and descriptive. The results showed that overall PT. Vadensil Palembang has implemented tax accounting reasonably well although there is some confusion in the conduct of fiscal correction. Where PT. Vadensil Palembang in correcting fiscal (reconciliation) commercial financial report into the financial statements of the fiscal is not in accordance with the tax regulations in force today, as well as affect the amount of taxes to be paid to the company in the end is not subject to tax penalties.

Keywords: *Tax Accounting, Financial Statements, the Company Property*

1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan pendapatan yang sangat penting untuk perkembangan ekonomi suatu negara. Besar kecilnya pajak pada suatu negara sudah ditentukan berdasarkan tingkat pendapatan rakyat negara tersebut. Oleh karena itu, kebijakan pendapatan didalam pajak ini sangat penting, karena dapat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi negara itu sendiri. Oleh karena itu, kebijakan pendapatan didalam pajak ini sangat penting, karena dapat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi negara itu sendiri. Dengan adanya pajak keperluan pembangunan dapat dibiayai, sedangkan dana lebih dari pendapatan pajak yang tidak termasuk dalam biaya pembangunan merupakan tabungan kesejahteraan bagi masyarakat dan negara demi keadilan yang merata. Jadi, kelancaran dan keberhasilan pembangunan suatu negara sangat tergantung dari pajak. Pajak merupakan salah satu bentuk tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Pajak merupakan suatu kewajiban sekaligus bentuk pengabdian dan peran aktif warga negara dalam rangka ikut melaksanakan pembangunan nasional.

Akuntansi pajak dapat didefinisikan sebagai sistem akuntansi yang mengkalkulasi, menangani, mencatat, bahkan menganalisa dan membuat strategi perpajakan sehubungan dengan kejadian-kejadian ekonomi (transaksi) perusahaan. Akuntansi yang diterapkan sesuai dengan prinsip perpajakan disebut akuntansi pajak, namun akuntansi ini dibatasi oleh peraturan perundang-undangan tertentu yang dapat disebut juga sebagai akuntansi statutori (Dian, 2014).

Laporan keuangan dalam suatu perusahaan sangatlah diperlukan bagi para Pemangku kepentingan *Stakeholder's*, seperti Manajer, Pegawai, Pemerintah, Kreditur, Analis keuangan, dan Akademisi. Laporan Keuangan yang handal dapat memberikan pengaruh positif bagi penggunaanya. Karena fungsi dari laporan keuangan itu sendiri adalah memberikan informasi keuangan, dari mana saja modal diperoleh lalu penggunaan modalnya, lalu memberikan informasi berapa pendapatan dan laba setelah dikurangi beban-beban terutama beban pajak.

Dalam menganalisis laporan keuangan, maka diperlukanlah 3 laporan keuangan meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas. Adanya beban pajak, restitusi pajak, dan pajak dibayar dimuka dan beban tanggungan pajak, menjadi hal yang menentukan penambahan

atau pengurangan laba dan mempengaruhi pula pada analisis laporan keuangan. Seperti yang telah dibahas, bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan pajak perlu di catat dalam laporan keuangan, agar laporan tersebut handal dan para pengguna laporan tidak meleset dalam hasil analisisnya.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis termotivasi untuk membahas masalah ini dengan judul penelitian “Penerapan Akuntansi Pajak Atas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Properti PT. Vandensil”.

2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Akuntansi Pajak

Akuntansi pajak merupakan bagian dalam akuntansi yang timbul dari unsur spesialisasi yang menuntut keahlian dalam bidang tertentu. Akuntansi pajak tercipta karena adanya suatu prinsip dasar yang diatur dalam Undang-undang perpajakan dan pembentukannya terpengaruh oleh fungsi perpajakan dalam mengimplementasikan sebagai kebijakan pemerintah (Agoes, 2013).

Akuntansi pajak adalah bidang akuntansi yang berkaitan dengan perhitungan perpajakan yang mengacu peraturan, undang-undang, dan aturan pelaksanaan perpajakan (Muljono, 2012).

2.2 Pajak Atas Penjualan Properti

Secara umum properti dapat didefinisikan dengan segala sesuatu benda yang dapat kita miliki. Properti sendiri dapat dikelompokkan menjadi empat jenis yaitu *real property*, *personal property*, *businesses property* dan *financial interests*. Menurut Standar Penilaian Indonesia (SPI) properti didefinisikan sebagai konsep hukum yang meliputi seluruh kepentingan, hak dan keuntungan dari suatu kepemilikan. Terhadap pengertian tersebut maka kita dapat membedakan antara penguasaan fisik atas tanah dan atau bangunan yang dalam hal ini disebut dengan real estat serta kepemilikan secara hukum atau penguasaan yuridis yang disebut *real property* (Eddywahyudi, 2015).

2.3 Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah suatu bentuk pertanggungjawaban perusahaan selama satu periode, mengenai aktivitas perusahaan. Yakni berupa:

1. Aktivitas Bisnis
2. Aktivitas Perencanaan
3. Aktivitas Pendanaan (Financing Activities)
4. Aktivitas Investasi (Investing Activities)
5. Aktivitas Operasi (Operating Activities)

“Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan/aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data/aktivitas tersebut.”

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Data yang digunakan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa dokumentasi, observasi dan wawancara dan data sekunder berupa data PT. Vandensil Palembang khususnya pada kegiatan tahun 2014. Data dikumpulkan dari instansi terkait dan buku/literature yang relevan.

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Menurut Sanusi (2013 : 115) deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menganalisis dan menilai semua data yang relevan dan fakta yang diperoleh dari objek yang dipilih serta mengutip dari teori dan ketentuan yang berlaku umum kemudian dari hasil analisis tersebut penulis mencoba menarik kesimpulan yang mewakili masalah-masalah yang ada.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Perhitungan, Pemotongan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Properti Pada PT. Vadensil Palembang

Berdasarkan sistem pemungutan pajak yang berlaku yaitu Self Assesment System, PT. Vadensil Palembang bersifat aktif yaitu mendapatkan kewenangan untuk menghitung, memotong, menyetor dan melaporkan sendiri pajak yang terhutang ke kantor Pelayanan Pajak (KPP) setempat, dimana PT. Vadensil Palembang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak. Adapun pajak yang dikenakan pada saat terjadinya transaksi penjualan rumah type RSS Type 36/90 serta RSH 42/100 pajak yang dikenakan yaitu :

Tabel 4.2
DATA PEMOTONGAN PAJAK BERDASARKAN TYPE RUMAH
PT. VADENSIL PALEMBANG
TAHUN 2014

NO	Type LB/LT	Harga Jual/ Unit	BPHTB (5% \times (NPOP–NPOPTKP))	PPh Final	PPN
1	RSH 36/90	85.000.000	1.250.000	850.000 (PPh 1%)	0% (Tidak dikenakan PPN karena Mendapat Fasilitas)
2	RS42/100	150.000.000	4.500.000	15.000.000 (PPh 10%)	15.000.000 (10%)

Perubahan yang mendasar dengan adanya pemotongan pajak yang bersifat final adalah potongan pajak tersebut dianggap sebagai pembayaran atas pajak penghasilan terhutang, sehingga atas potongan tersebut tidak dapat dikreditkan kembali dengan PPh Badan tahun yang bersangkutan. Hal ini berbeda dengan ketentuan PPh Pasal 23 UU PPh, dimana potongan pajak merupakan pajak yang dibayar dimuka, sehingga atas potongan tersebut dapat diperhitungkan kembali dengan PPh Badan Tahun yang bersangkutan.

Pemotongan PPh sebesar 1 % dari harga jual rumah tersebut berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 125/PMK.011/2012 pasal (2) yaitu

1. Rumah Sederhana dan Rumah Sangat Sederhana yang dibebaskan dari pengenaan Pajak Pertambahan Nilai sebagaimana dimaksud pada Pasal 1
2. Bagi Wajib Pajak Badan lainnya dan bagi Wajib Pajak Badan yang usahanya melakukan transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan di luar kegiatan usaha pokoknya, pembayaran PPh-nya merupakan pembayaran PPh Pasal 25 yang dapat diperhitungkan dengan PPh Badan terutang.

Dengan demikian, tarif dan dasar pengenaan pajak baik berdasarkan PP Nomor 79 Tahun 1999 maupun PP Nomor 71 Tahun 2008 adalah tetap 5% dari jumlah bruto nilai pengalihan, kecuali untuk RSH, RS, dan rumah susun sederhana.

Analisis Perbandingan antara penerapan PPh Final PT. Vadensil Palembang dengan PP No 71 tahun 2008.

Penerapan akuntansi pajak properti yang ada pada perusahaan PT. Vadensil Palembang pada dasarnya sudah mengacu pada undang-undang perpajakan yang berlaku untuk perusahaan property.

Dalam hal ini terutang pajak penghasilan terjadi pada saat pengakuan pendapatan, yaitu pada saat penerimaan uang muka. Perhitungan pajak penghasilan atas penghasilan dari pengalihan hak atas

tanah dan/atau bangunan pada PT. Vadensil Palembang telah dilakukan sesuai dengan peraturan pemerintah No. 71 Tahun 2008 yaitu :

1. 1% (dua persen) dari jumlah bruto nilai penjualan atau pengalihan hak atastanah dan/atau bangunan berupa rumah sederhana.
2. Sebesar 5% (lima persen) dari jumlah bruto nilai penjualan atau pengalihanhak atas tanah dan/atau bangunan berupa rumah menengah ke atas..

Perhitungan-perhitungan tersebut membuktikan bahwa PT. Vadensil Palembang mengenakan pajak sesuai dengan ketentuan. Dengan melihat tersebut tampak bahwa untuk pengenaan pajak penghasilan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Undang-undang pajak penghasilan, sehingga memenuhi unsur-unsurazas keadilan, kepastian hukum dan sejalan dengan prinsip-prinsip akuntansi dan perpajakan. telah mulai diterapkannya tarif pajak penghasilan final.

Berlakunya Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2008, Pajak Penghasilan terutang wajib pajak badan termasuk PT. Vadensil Palembang yang dapat diperhitungkan dengan pajak penghasilan terutang untuk tahun pajak yang bersangkutan. Sedangkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2008, pengenaan 5% dari bruto nilai pengalihan hak dan/atau bangunan benar-benar bersifat final.

Analisis Laporan Keuangan Komersial PT. Vadensil Palembang

Berdasarkan data yang diperoleh di bagian Akunting PT. Vadensil Palembang diketahui laporan Laba Rugi perusahaan selama tahun berjalan 2014 yaitu disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.3
Laporan Laba Rugi PT. Vadensil Palembang
Periode tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember 2014

PENDAPATAN USAHA	9.386.250.000
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	3.908.735.880
LABA KOTOR	5.477.514.120
BEBAN USAHA	
Penjualan	459.760.000
Penyusutan Aset Tetap	91.250.000
Umum dan Administrasi	574.715.000
Jumlah Beban Usaha	<u>1.125.725.000</u>
LABA USAHA	4.351.789.120
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	
Penghasilan Bunga	611.992.857
Laba (Rugi) Selisih	15.000.000
Jumlah Pendapatan (Beban) lain-lain- Bersih	626.992.857
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.724.796.263
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	
Pajak Penghasilan	37.247.963
Taksiran Beban Pajak Penghasilan – Bersih	37.247.963
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	<u>3.687.548.300</u>

Sumber : PT. Vadensi Palembang

Berdasarkan data tersebut di atas dapat dilihat bahwa laba bersih perusahaan adalah sebesar Rp. 3.724.796.263,- dimana besarnya beban pajak penghasilan berdasarkan penjualan yaitu Rp. 37.247.963,-

Berdasarkan rekonsiliasi laporan keuangan komersial menjadi laporan keuangan fiskal yang dimiliki oleh PT. Vadensil Palembang, terdapat beberapa koreksi fiskal yang dilakukan agar laporan keuangan tersebut sesuai dengan laporan keuangan yang ditentukan oleh peraturan perpajakan sehubungan dengan pembayaran pajaknya sebagai Wajib Pajak Badan dalam negeri, seperti pada biaya penyusutan (koreksi negatif), penghasilan bunga (koreksi negatif). Adanya pengkoreksian tersebut menyebabkan biaya yang dikeluarkan sebagai pengurang penghasilan lebih dari yang sebelumnya. Penjelasannya yakni sebagai berikut:

1. Penyusutan Aset Tetap

Beban penyusutan pada laporan keuangan komersial PT. Vadensil Palembang adalah sebesar Rp 91.250.000,-. Akan tetapi, di dalam biaya penyusutan tersebut perlu dilakukan koreksi fiskal positif sebesar Rp.(26.875.000) sehingga pada laporan keuangan fiskal menjadi Rp 64.375.000 Hal ini dikarenakan adanya perbedaan pengelompokan aktiva tetap menurut laporan keuangan perusahaan (komersial) dengan laporan keuangan fiskal yang berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku. Menurut ketentuan perpajakan jumlah penyusutan lebih besar pada tahun-tahun pertama, sedangkan menurut akuntansi (ekonomi perusahaan) besarnya penyusutan sama setiap tahunnya.

2. Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga sebesar Rp 611.992.857,- dikeluarkan dalam perhitungan laporan laba rugi fiskal karena penghasilan bunga ini merupakan beban yang tidak diperkenankan sebagai pengurang penghasilan usaha dari PT. Vadensil Palembang. Hal ini dikarenakan penghasilan bunga ini merupakan biaya yang dikeluarkan merupakan pengurang dari penghasilan usaha PT. Vadensil Palembang.

Bunga Deposito dan Jasa Giro yang diterima oleh Wajib Pajak tersebut telah dipotong pajak penghasilan yang bersifat final sehingga tidak boleh ditambahkan pada pendapatan. Hal ini didasarkan pada ketentuan pasal 4 ayat (2) Undang-Undang Pajak Penghasilan No.36 tahun 2008, yang menjelaskan bahwa bunga deposito, tabungan serta diskonto Sertifikat Bank Indonesia(SBI) yang diterima baik oleh Wajib Pajak Badan maupun pribadi dipotong Pajak Penghasilan dan bersifat final.

Oleh karena itu PT. Vadensil Palembang perlu melakukan koreksi fiskal negatif untuk bunga deposito sebesar Rp. 611.992.857,-

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pada perusahaan Properti PT. Vadensil Palembang melakukan koreksi fiskal(rekonsiliasi) laporan keuangan komersial menjadi laporan keuangan fiskal belum sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini. Hal ini dapat dilihat pada adanya perbedaan nilai penyusutan aktiva tetap pada daftar penyusutan aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan yang dimana perusahaan belum mengikuti peraturan perpajakan sebagaimana yang dimaksud pada pasal 11 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang penyusutan aktiva tetap.

6. REFERENSI

- [1] Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. 2013. *Akuntansi Perpajakan edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat
- [2] Anwar Sanusi, 2011, *Metode Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta.
- [3] Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- [4] Dewan Pengurus Pusat REI, 2014. *Perpajakan di Sektor Real Estate*. Jakarta: DPP REI.
- [5] Dian Indah. 2014. *Akuntansi Pajak*. (online) <http://dianindahmasyithoh.blogspot.co.id/2012/06/pendahuluan-akuntansi-perpajakan.html>
- [6] Eddywahyudi, 2015. *Pajak Properti*, (online) <http://eddiwahyudi.com/2014/04/property.jpg?w=770>
- [7] Fidelia Christina. 2011. *Penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pengaruhnya terhadap Laporan Neraca pada CV. Kamdatu Palembang* (online). http://eprints.mdp.ac.id/704/1/Jurnal%202009210043%20Christina_Mahasiswa.pdf. diakses tanggal 10 Desember 2015. Jurnal : Universitas MDP
- [8] Ika Lestaryanto .2013. *Penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai Pada PT. Roman Indah Furnitama*. (online). http://www.academia.edu/9615106/Penerapan_Akuntansi_Pajak_Pertambahan_Nilai_PPn_Pada_Pthtml. diakses tanggal 05 Desember 2015
- [9] Mulyono, Djoko. 2012. *Panduan Brevet Pajak - Pajak Penghasilan*. Yogyakarta: Andi.
- [10] Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 125/PMK.011/2012 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 36/PMK.03/2007 Tentang Batasan Rumah Sederhana, Rumah Sangat Sederhana, Rumah Susun Sederhana, Pondok Boro, Asrama Mahasiswa Dan Pelajar, Serta Perumahan Lainnya, Yang Atas Penyerahannya Dibebaskan Dari Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai
- [11] Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2008 Perubahan Ketiga Atas Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 1994 Tentang Pembayaran Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Pengalihan Hak Atas Tanah Dan/Atau Bangunan
- [12] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta
- [13] Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD)
- [14] Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 merupakan Perubahan Keempat atas undang-undang No. 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan.
- [15] Yohanes William Wijaya (2013), *Tax Review atas Penjualan Tanah dan Bangunan pada Sebuah perusahaan Properti*. Online. <http://studentjournal.petra.ac.id/index.php/akuntansi-pajak/article/view/456>. Jurnal.